

STUDI PENGENDALIAN MUTU FURNITURE DI CV SUI-TIN JEPARA

Oleh :
Kuncoro¹ dan T.A Prayitno²

INTISARI

CV Sui-Tin sebagai salah satu industri penghasil produk *furniture* tanpa proses *finishing* (*unfinished furniture*) berbahan baku Jati di Jepara yang berorientasikan ekspor ke pasar Eropa, selalu melakukan pengendalian kualitas secara terus-menerus terhadap hasil produksinya. Namun pengendalian itu dilakukan secara praktis untuk efisiensi waktu dalam menginterpretasikan mutu produk. Begitu pentingnya sistem pengendalian mutu dalam menjaga kualitas produk, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas produk *unfinished furniture* CV Sui-Tin dengan metode pengendalian mutu secara statistik berdasar bagan pengendali dari perbandingan standar yang digunakan oleh perusahaan, mengetahui cacat produk dan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi cacat produk terhadap kualitas produk *unfinished furniture* CV Sui-Tin.

Data penelitian ini didapat dari pengamatan produk jadi *unfinished furniture* CV Sui-Tin bulan Juli 2006 dan data pembanding berupa laporan revisi produk CV Sui-Tin pada bulan April, Mei dan Juni 2006. Data tersebut kemudian dilakukan perhitungan persentase cacat (p), *mean* persentase cacat (p), standar deviasi (σ), elemen bagan pengendali (UCL, CL, UCL), uji *run*, dan elemen kurva kerja. Dari hasil perhitungan itu dibuat bagan pengendali kualitas dan kurva kerja. Selain itu, Analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor penyebab dalam proses dan pengaruhnya terhadap kualitas produk yaitu analisa diagram sebab-akibat.

Hasil penelitian menunjukkan kedua analisis uji *run* yaitu uji *run* naik dan turun serta di atas dan di bawah *mean* menyatakan bahwa proses tidak terkendali secara statistik baik untuk peluang 0,05 dan peluang 0,005 pada cacat plot bulan April, Mei 2006 dan cacat teknis bulan Juli 2006. Pada cacat plot bulan Juni dan Juli 2006 dinyatakan proses tidak terkendali secara statistik baik untuk peluang 0,05 dan peluang 0,005 oleh hasil uji *run* naik dan turun sedangkan hasil uji *run* di atas dan di bawah *mean* pada cacat plot bulan Juni dan Juli 2006 menyatakan bahwa proses terkendali secara statistik untuk peluang 0,05 dan proses tidak terkendali secara statistik untuk peluang 0,005. Tiga jenis cacat produk yang paling dominan yaitu cacat ampelasan kurang halus sebesar 42,046%, cacat kurang penyeragaman warna permukaan kayu 17,046% dan cacat dempul buruk sebesar 13,636%. Dua faktor penyebab yang mendominasi cacat produk *unfinished furniture* CV Sui-Tin yaitu faktor manusia dan mesin.

Kata kunci : Pengendalian mutu, *unfinished furniture*, CV Sui-Tin

¹ Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Hutan, NIM 01/149922/KT/04813

² Staf pengajar Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM



STUDY OF FURNITURE QUALITY CONTROL IN CV SUI-TIN JEPARA

By :
Kuncoro¹ and T.A. Prayitno²

ABSTRACT

CV Sui-tin as one of the furniture manufacturer that produce unfinished furniture based on teak material in Jepara which export it to Europe market, always do continuous quality control of the product. But that quality control is done practically caused of time efficiency in product quality interpretation. Quality control system is very important in product quality assurance. This research due to find out the quality of unfinished furniture product of CV Sui-tin by statistically quality control method based on control chart from standard comparison that used by company, find out product defect, and the most dominant factors that affected defect of CV Sui-tin product.

The reseach data is obtained from observating unfinished product on July 2006 and revision report on April, May, and June 2006 as comparison data. That data is calculated percentage of defect (p), percentage of defect mean ($\bar{p}$), deviation standard (σ), control chart elements (UCL, CL, LCL), run test, and operating curve element. From the calculation result was made quality control chart and operating curve. Besides that, cause-effect diagram analysis was used to find out the relation between the causal factors in process and the influence to product quality.

The result of the research shows that both run test analysis, which up and down run test along with above and under mean is the process was not controled statistically in probability of 0,05 and probability of 0,005 at plotted defect on April, May 2006 and July 2006 technical defect. On June and July 2006 plotted defect showed that process was controled statistically at probability of 0,05 and the process was not controled statistically at probability of 0,005. Three kinds of product defect were less of smoothness sanding defect is 42,046%, less of wood surface colour uniformity defect is 17,64%, awful sealer defect is 13,36%. Two dominant factors that caused product defect of CV Sui-tin unfinished furniture are human factor and machine.

Key words : Quality control, unfinished furniture, CV Sui-Tin.

¹ Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

² Staf pengajar Program Studi Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan UGM